

## IV. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

1. Manajemen pemeliharaan di Pujiantoro Farm sudah sesuai dengan prosedur yang ada sehingga mendapatkan hasil yang baik ditinjau dari pemeliharaan fase *pre starter*, *starter*, dan *finisher* yang telah menerapkan prosedur yang baik seperti mengatur kepadatan kandang dan *grading*, pemberian pakan dan minum yang cukup, pencegahan penyakit dengan pemberian vitamin dan obat yang dibutuhkan demi tercapainya hasil yang optimal hingga masuk masa panen.
2. Penanganan produksi yang dilakukan yaitu melakukan penjarangan untuk mengurangi kepadatan kandang dan memaksimalkan ayam broiler memiliki pertambahan bobot badan yang optimal karena kadar amoniak dan persaingan pakan menurun, serta melakukan panen sesuai dengan prosedur yang ada agar mendapatkan hasil produksi yang maksimal.
3. Manajemen pemeliharaan ayam broiler di Pujiantoro Farm menghasilkan performa produksi yang sangat baik dengan IP 368 yang dapat dikelompokkan dalam kategori sangat baik, FCR yang diperoleh cukup rendah yaitu 1,60 artinya sudah efisien, dan R/C 1,07 sehingga usaha layak dilanjutkan.

### 4.2. Saran

Pujiantoro Farm perlu menerapkan sistem *biosecurity* yang lebih ketat sehingga dapat menjadi upaya terbaik dalamantisipasi penyebaran penyakit seperti dari lalu lintas keluar masuknya kendaraan yang masih cenderung bebas tanpa melewati proses sterilisasi terlebih dahulu